

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AUDIT *DEALER* PADA DEPARTEMEN *NETWORK OPERATIONAL STANDAR* (NOS) DI PT XYZ

Oleh

RETNO HANDAYANI

NIM: 1321017

Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif

PT XYZ merupakan *Main Dealer* sepeda motor Honda untuk wilayah Jakarta dan Tangerang yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh dealer yang berada dalam jaringannya melaksanakan operasional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mendukung pencapaian standar tersebut, Departemen *Network Operational Standard* (NOS) secara berkala melakukan proses audit sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar di lapangan. Audit dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengisian *self-assessment* oleh dealer, validasi hasil assessment oleh tim auditor, hingga tindak lanjut atas temuan audit berupa identifikasi masalah dan tindakan korektif atau *Problem Identification Corrective Action* (PICA). Namun, seluruh proses tersebut masih dilakukan secara manual, yang mengandalkan file Excel dan dokumen *hardcopy* sebagai media utama dalam pencatatan dan pelaporan data.

Kondisi ini menimbulkan sejumlah permasalahan yang cukup signifikan, antara lain terjadinya duplikasi pekerjaan pada saat pengumpulan *evidence* dan penginputan data ke dalam Excel, potensi kesalahan akibat keterlambatan atau ketidaktepatan pengisian data, serta beban biaya operasional tinggi akibat pencetakan dokumen dalam jumlah besar. Selain itu, proses validasi hasil audit juga masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara temuan lapangan dan pencatatan akhir. Keterbatasan dalam sistem pelaporan ini juga menyulitkan tim NOS dalam melakukan pelacakan dan evaluasi secara *real-time*, serta memperlambat proses pengambilan keputusan untuk tindak lanjut perbaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi audit berbasis digital yang terintegrasi. Sistem ini dikembangkan untuk mendukung seluruh tahapan audit, mulai dari pengisian *self-assessment* oleh dealer, validasi hasil audit oleh tim NOS, hingga pelaporan PICA secara sistematis dan terdokumentasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD), karena metode ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara cepat dan iteratif, dengan melibatkan pengguna aktif dalam proses perancangan melalui *prototyping*.

Sistem informasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel, serta menggunakan database MySQL sebagai media

penyimpanan data. Untuk menggambarkan kebutuhan sistem secara visual dan terstruktur, digunakan pendekatan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi pembuatan Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Proses pengujian sistem dilakukan dengan metode Black Box Testing, yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem dari sisi pengguna tanpa melihat struktur kode program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi audit yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan dalam proses audit manual, meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta menghemat biaya operasional sebesar Rp17.480.000 per tahun. Sistem ini juga mampu menyediakan data audit secara real-time, mempermudah monitoring terhadap tindak lanjut dealer, serta mendukung konsistensi penerapan standar operasional di seluruh jaringan dealer. Dalam jangka panjang, sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi alat bantu strategis dalam meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola operasional dealer secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi, *Self Assesment*, *Dealer*, *Network Operational Standard* (NOS), *Rapid Application Development* (RAD), *Unified Modeling Language* (UML).